



*The Synergy  
Between Higher Education  
and Pesantren*

# RIP

Rencana

Induk

Pengembangan

Institut Teknologi  
dan Sains  
Nahdlatul Ulama  
Pasuruan

2018



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA PASURUAN**

**NOMOR: L072018/R/KP.00.3/005/2018**

**TENTANG**  
**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA PASURUAN**  
**TAHUN 2018 - 2042**

**REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA PASURUAN**

- Menimbang** : a. bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan program-program strategis yang menjadi acuan dan pedoman penyelenggaraan, pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan untuk kurun waktu 24 (dua puluh empat) Tahun;  
b. bahwa sehubungan dengan butir a, perlu diterbitkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
7. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi RI Nomor: 37/KPT/I/2018 tanggal 31 Januari 2018, tentang Ijin Pendirian Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan (ITSNU);  
8. Keputusan Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (BP3TNU) Pasuruan tentang pengangkatan Rektor Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan Tahun 2018;  
9. Statuta Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan (ITSNU) Tahun 2018.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Rektor Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan tentang pembahasan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan pada tanggal 02 April 2018.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA PASURUAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA PASURUAN TAHUN 2018-2042
- Kesatu** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud butir pertama lebih lanjut dijabarkan dalam program kerja dan anggaran Tahunan Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan.
- Ketiga** : Penyusun Rencana Strategis Fakultas dan Unit Kerja dilingkungan ITSNU berpedoman pada RIP Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan.
- Keempat** : Jika di kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : PASURUAN  
PADA TANGGAL : 22 Mei 2018  
Rektor,

  
ABU AMAR BUSTOMI, MSi

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITSNU Pasuruan dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan dokumen yang lain.

RIP disusun atas pertimbangan tantangan masa depan dan prospek keberadaan ITSNU Pasuruan di Pasuruan yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ITSNU Pasuruan. RIP ITSNU Pasuruan disusun berdasarkan pada 7 bidang yaitu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, tata kelola, tatapamong, dan pengembangan Fakultas.

ITSNU Pasuruan meski masih baru, namun terus berupaya melakukan peran aktif dalam pengembangan ilmu sains dan teknologi yang terbaru dan berlandaskan akidah Ahlussunnah wal Jamaah An Nahdliyyah. Pada akhirnya, dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah RIP yang telah ditetapkan dan disahkan tertuang dalam SK Rektor Nomor I.072018/R/KP.00.3/005/2018 pada tanggal 22 Mei 2018.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pasuruan, Mei 2018

Rektor,


ABU AMAR BUSTOMI, M.Si

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Profil ITSNU Pasuruan .....	1
C. Tantangan.....	3
D. Masalah Utama .....	3
E. Pendekatan .....	4
F. Usaha-usaha .....	4
<b>BAB II DASAR PERENCANAAN</b>	
A. Visi, Misi, dan Tujuan ITSNU Pasuruan .....	5
B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran.....	6
C. Pengembangan Kemahasiswaan .....	9
D. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain .....	10
E. Strategi Perencanaan .....	11
<b>BAB III EVALUASI DIRI</b>	
A. Aspek Internal .....	13
B. Aspek Eksternal .....	16
C. Posisi dan Strategi ITSNU Pasuruan .....	18
<b>BAB IV ARAH PENGEMBANGAN ITSNU PASURUAN 2018-2043</b>	
A. 4 Pilar Pengembangan ITSNU Pasuruan.....	20
B. Tahap Pencapaian Visi 2043.....	21
<b>BAB V TAHAP PENCAPAIAN</b>	
A. Tahap Pencapaian 2018-2023.....	23
B. Tahap Pencapaian 2023-2028 .....	25
C. Tahap pencapaian 2028-2033 .....	25
D. Tahap Pencapaian 2033-2038 .....	26
E. Tahap Pencapaian 2038-2043 .....	27
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>28</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kompetisi di dalam institusi pendidikan mendorong perguruan tinggi mempertimbangkan strategi untuk mengidentifikasi elemen dan indikator dari keunggulan kompetitifnya. Disamping itu, perubahan lingkungan dan peraturan pemerintah juga menjadi landasan pentingnya suatu perguruan tinggi dalam menyusun perencanaan strategis. Dengan adanya hal tersebut, perencanaan strategis suatu perguruan tinggi yang didokumentasikan penting tidak hanya bagi pihak internal perguruan tinggi tetapi juga pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan rencana strategis bagi perguruan tinggi berdasarkan pada teori manajemen strategik. Namun, tidak semua persoalan dalam perguruan tinggi mampu dipahami dari perspektif manajemen strategik. Beberapa literatur manajemen strategik di perguruan tinggi telah mengidentifikasi perencanaan strategis bagi perguruan tinggi. Pengembangan dan implementasi strategi di perguruan tinggi perlu membedakan antara tujuan strategis untuk tingkat korporasi dan tingkat fungsional. Perbedaan tingkat tujuan strategis akan mempermudah dalam identifikasi faktor internal dan eksternal yang ada di perguruan tinggi yang kemungkinan berbeda dengan konteks perusahaan yang berorientasi pada keuntungan.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi perlu dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Salah satunya adalah perguruan tinggi yang ada dalam naungan Badan Pelaksana Penyelenggara Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (BP3TNU) PBNU. ITSNU Pasuruan adalah kampus yang berdiri dibawah naungan BP3TNU di wilayah Kabupaten Pasuruan. ITSNU Pasuruan menyadari tantangan manajemen pengelolaan perguruan tinggi ke depan akan semakin dinamis dan penuh kompetisi. Apalagi ITSNU Pasuruan tidak bisa menghindarkan diri dalam persaingan antar perguruan tinggi khususnya dengan perguruan tinggi yang berada di wilayah timur Provinsi Jawa Timur.

Cita-cita besar untuk menjadikan ITSNU Pasuruan sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). Dokumen RIP ini adalah bukti bahwa ITSNU Pasuruan membutuhkan gagasan jangka panjang, sistem perencanaan dan budaya organisasi yang mampu menjembatani dan mengakomodasi kondisi sebelum, saat ini dan dengan pertimbangan di masa yang akan datang tanpa harus membatasi ruang gerak dan kreativitas dalam melakukan percepatan pengembangan.

### **B. PROFIL ITSNU PASURUAN**

ITSNU Pasuruan didirikan berdasarkan SK Kemenristekdikti Nomor 37/KPT/I/2018 pada tanggal 31 Januari 2018. Lokasi awal berdirinya ITSNU Pasuruan sampai hari ini yakni di Wrungdowo, Kabupaten Pasuruan. ITSNU Pasuruan pada awal berdiri membentuk 3 Fakultas, yakni 1) Fakultas Teknik (FT), 2) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), dan 3) Fakultas Ilmu Komunikasi (FILKOM), serta memiliki 7 Program Studi yakni 1) Teknik Industri, 2) Teknik Kimia, 3) Teknologi Hasil Pertanian, 4) Pendidikan Biologi, 5) Pendidikan Fisika, 6) Pendidikan Matematika serta 7) Program Studi Desain Komunikasi Visual. Pendirian ITSNU

Pasuruan dilatarbelakangi oleh kolaborasi yang bersinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan pesantren.

Setiap Fakultas dipimpin oleh masing-masing Dekan. Masing-masing program studi (PS) dipimpin oleh Ketua Program Studi. Setiap Program Studi pada masing-masing Fakultas dilaksanakan dengan sistem kredit semester yang menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja dapat dijadikan dasar untuk merevisi kurikulum yang dilakukan secara periodik.

### **1. Asset ITSNU Pasuruan**

Seluruh asset yang dimiliki ITSNU Pasuruan berada pada lahan sebesar  $\pm$  15.000 m<sup>2</sup>. Di atasnya berdiri beberapa gedung antara lain gedung rektorat, gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, unit usaha, dan fasilitas lain yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika ITSNU Pasuruan.

### **2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

#### **a. Kepemimpinan**

Komitmen dalam mewujudkan kepemimpinan di ITSNU Pasuruan tergolong baik, yang diperlihatkan dari adanya penekanan pada upaya pembentukan organisasi yang sehat dan manajemen yang transparan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya memang masih terkendala oleh keterbatasan SDM sehingga banyak staf yang diperbantukan sebagai tenaga administratif

#### **b. Program Studi**

Jumlah program studi di ITSNU Pasuruan yaitu sebanyak 7 program studi S1 dan seluruhnya masih terakreditasi minimum. Namun kedepan tidak menutup kemungkinan akan dilakukan percepatan dalam hal kuantitas program studi.

### **3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Beberapa produk di bidang TIK yang telah dikembangkan dan dimiliki oleh ITSNU Pasuruan meliputi:

- a. Sistem informasi akademik yang dikembangkan berbasis web antara lain untuk peayanan KRS dan KHS secara online.
- b. Sistem informasi PMB berbasis web untuk memfasilitasi calon mahasiswa yang akan mendaftar.
- c. Website ITSNU Pasuruan yang di dalamnya juga memuat website seluruh fakultas, program studi, lembaga, dan bagian kemahasiswaan.
- d. Layanan repository ITSNU Pasuruan berbasis web.
- e. Layanan jurnal on-line ITSNU Pasuruan berbasis web.
- f. Layanan email untuk sivitas akademika ITSNU Pasuruan dengan subdomain .itsnupasuruan.ac.id
- g. Layanan *free hotspot* di area kampus yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika ITSNU Pasuruan.

### **4. Sumber Daya Manusia**

Jumlah dosen yang dimiliki ITSNU Pasuruan sebanyak 36 orang yang tersebar di seluruh program studi dan tenaga kependidikan sebanyak 28 orang.

### C. TANTANGAN

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar ITSNU Pasuruan yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada *stakeholder*, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan ITSNU Pasuruan sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk menjadi yang terbaik. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong ITSNU Pasuruan untuk dapat menjadi perguruan tinggi yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan regional maupun nasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa ITSNU Pasuruan) menuntut lebih banyak kepada ITSNU Pasuruan untuk lebih berkualitas sehingga ITSNU Pasuruan ke depan diharap melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas.

Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi ITSNU Pasuruan untuk bertekad dan berusaha menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terdepan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

### D. MASALAH UTAMA

Masalah utama pengembangan ITSNU Pasuruan sebagai lembaga pendidikan terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

- 1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.** ITSNU Pasuruan memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, cohort tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur  $\pm 30$  tahun, keperluan pembinaan etos kerja, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.
- 2. Peningkatan Kualitas Metode Pedagogi.** Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk melakukan hal itu.
- 3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.** Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan ITSNU Pasuruan perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatann kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.
- 4. Optimalisasi Peralatan.** Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Masukan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode

pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

**5. Peningkatan Kualitas Lingkungan.** ITSNU Pasuruan memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. ITSNU Pasuruan tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini ITSNU Pasuruan perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung ITSNU Pasuruansi pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional.

## **E. PENDEKATAN**

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA=*Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

## **F. USAHA-USAHA**

Untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan ITSNU Pasuruan ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat perguruan tinggi untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Perguruan tinggi.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan perguruan tinggi yang terdiri dari unsur Rektorat, Senat, Biro Akademik dan kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, dan Lembaga Penjaminan Mutu.
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.



## **BAB II**

### **DASAR PERENCANAAN**

#### **A. Visi, Misi dan Tujuan ITSNU Pasuruan**

##### **1. Visi ITSNU Pasuruan**

Menjadi perguruan tinggi NU yang unggul di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyah.

##### **2. Misi ITSNU Pasuruan**

Menciptakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyah.

- a. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyah.
- b. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyah.
- c. Menjalin kerjasama dengan lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri untuk terciptanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyah.
- d. Mengembangkan tata kelola untuk terciptanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyyah.
- e. Mengembangkan lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyyah.
- f. Mengembangkan lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyyah.

##### **3. Tujuan ITSNU Pasuruan**

- a. Mengembangkan lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyyah.
- b. Terlaksananya penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyyah.
- c. Terlaksananya Pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai islam nusantara berlandaskan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyyah.
- d. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri untuk

terciptanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai Islam Nusantara berlandaskan aqidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah.

- e. Berkembangnya tata kelola untuk terciptanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai Islam Nusantara berlandaskan aqidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah.
- f. Berkembangnya lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains terintegrasi dengan nilai-nilai Islam Nusantara berlandaskan aqidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah.

## **B. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi ITSNU Pasuruan meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi :

### **1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi**

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di ITSNU Pasuruan, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah dalam mewujudkan atmosfer perilaku keislaman dan keilmuan.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

## **2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen**

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui *short-course*, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

## **3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu**

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, mau pun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan :

- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.  
Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.
- b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.  
Menciptakan manajemen keberagaman dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya,

daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi kondusif.

d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Materi di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

#### 4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa - Dosen

a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.

b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.

- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

### **C. Pengembangan Kemahasiswaan**

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika ITSNU Pasuruan yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di ITSNU Pasuruan dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat kesarjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di ITSNU Pasuruan.

#### **1. Hakekat Pembinaan**

Hakekat pembinaan mahasiswa ITSNU Pasuruan adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan ITSNU Pasuruan maupun Pendidikan Nasional.

#### **2. Tujuan Pembinaan**

##### **a. Tujuan Umum :**

Membentuk akademisi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama

##### **b. Tujuan Khusus :**

- 1). Terbinanya keperibadian akademik muslim yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian
- 2). Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan.
- 3). Terbina generasi penerus yang sanggup melanjutkan perjuangan Nahdlatul Ulama sebagai kader umat dan kader bangsa

#### **3. Kondisi Objektif Mahasiswa**

Pembinaan mahasiswa ITSNU Pasuruan merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa ITSNU Pasuruan mencapai tingkat kesarjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan individu yang sesuai dengan cita-cita pendidikan ITSNU Pasuruan .

Kondisi objektif mahasiswa ITSNU Pasuruan yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah :

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam

- b. Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari wilayah Pasuruan dan sebagian lagi berasal dari luar Pasuruan.
- c. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa.
- d. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk ITSNU Pasuruan beragam dan sebagian kecil motivasi mereka adalah ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas Perguruan Tinggi.

#### **D. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain**

Untuk menjadikan ITSNU Pasuruan sebagai lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

##### **1. Internasional**

- a. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara ITSNU Pasuruan dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan ITSNU Pasuruan sebagai suatu perguruan tinggi.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik.

##### **2. Nasional**

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian / institusi pengembangan ilmu.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

##### **3. Regional/Lokal**

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah propinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

## E. Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan ITSNU Pasuruan berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya. Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, ITSNU Pasuruan dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini ITSNU Pasuruan menginginkan perkembangan yang gradual yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri (*self perpetuating growth*). Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan Dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, strategi perencanaan ITSNU Pasuruan akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis.

Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan ITSNU Pasuruan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan di luar ITSNU Pasuruan dan memperhitungkan pula kecenderungan (*trend*) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menjurus ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas ITSNU Pasuruan merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama dua puluh lima tahun dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum terdapat.
2. Meningkatkan mutu pendidikan S1, plus penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Mengutamakan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
4. Mengutamakan penambahan jumlah dan jenis tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.
5. Mengutamakan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
6. Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
7. Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang teoritis scientific secara bertahap.

8. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
9. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
10. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.
11. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dengan penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
12. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
13. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
14. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara gradual jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.
15. Mengutamakan pengadaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa dan keluarganya.
16. Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pengajaran.
17. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.
18. Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan Perguruan Tinggi NU/Perguruan Tinggi Islam Negeri maupun Swasta sewilayah LLDIKTI VII, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
19. Mempersiapkan/merintis pengembangan program-program studi ilmu-ilmu keras (*hard science*), serta peningkatan mutu dan status untuk program-program studi yang sudah ada.
20. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.



### BAB III EVALUASI DIRI

Evaluasi diri mencakup analisis lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang diperkirakan memiliki pengaruh penting terhadap eksistensi maupun strategi pengembangan ITSNU Pasuruan di masa datang. Analisis lingkungan internal ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki ITSNU Pasuruan, sedangkan analisis lingkungan eksternal ditujukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh ITSNU Pasuruan. Dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*), analisis lingkungan ini akan menempatkan ITSNU Pasuruan pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk 25 (dua puluh lima) tahun yang akan datang.

#### A. ASPEK INTERNAL

KOMPONEN	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, tujuan dan sasaran telah didefinisikan dengan jelas.</li> <li>2. Program studi di lingkungan ITSNU Pasuruan telah memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang dikembangkan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas.</li> <li>3. Adanya keterkaitan yang sangat tegas antara visi, misi, tujuan dan sasaran serta dan terintegrasi sebagai satu kesatuan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di fakultas.</li> <li>4. Tersedianya media dan sumberdaya yang sangat baik untuk mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas kepada seluruh sivitas akademika.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua sivitas akademika ITSNU Pasuruan mampu memahami VMTS</li> <li>2. Sinkronisasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi belum seluruhnya mendukung VMTS ITSNU Pasuruan</li> <li>3. Penyusunan rencana jangka panjang (termasuk VMTS) belum terintegrasi penuh dalam satu dokumen utuh dengan indikator yang terukur</li> </ol>
Tata Pamong, kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ITSNU Pasuruan memiliki struktur organisasi yang sah dan tegas sehingga dapat menerapkan sistem tata pamong dan kepemimpinan yang baik dan transparan.</li> <li>2. Setiap unsur pemangku jabatan pada struktur organisasi memiliki deskripsi tugas pokok dan fITSNU Pasuruansi yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih lemahnya dukungan sistem informasi yang mendukung implementasi sistem penjaminan mutu maupun untuk sistem pengambilan keputusan bagi pimpinan.</li> </ol>

	<p>3. Kepemimpinan di ITSNU Pasuruan menerapkan pola kolektif kolegial yang didukung ketersediaan peraturan-peraturan mampu memberikan kekuatan pada proses pengambilan keputusan, obyektif, jujur dan adil.</p> <p>4. ITSNU Pasuruan telah menerapkan sistem penjaminan mutu yang didukung ITSNU Pasuruan dengan ketersediaan sistem informasi .</p> <p>5. ITSNU Pasuruan telah menerapkan sistem manajemen dan audit mutu akademik internal</p>	
Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah peminat pada program studi selingkup ITSNU Pasuruan mengalami peningkatan setiap tahun.</li> <li>2. ITSNU Pasuruan telah memiliki dan menerapkan sistem serta mekanisme rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru (Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru).</li> <li>3. ITSNU Pasuruan memiliki jaringan promosi dan kerjasama baik secara internal maupun eksternal yang cukup kuat untuk menjamin keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru dan eksistensi program studi</li> <li>4. Kualitas layanan kepada mahasiswa ditunjang sarana prasana ICT</li> <li>5. Tersedianya kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa.</li> <li>6. Terdapat banyak pilihan program beasiswa bagi mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua mahasiswa turut aktif dalam kegiatan ormawa baik di tingkat program studi maupun Institusi.</li> <li>2. Belum ada lulusan yang dimiliki ITSNU Pasuruan</li> <li>3. Sebaran jumlah mahasiswa di setiap prodi belum seimbang</li> </ol>
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan yang sangat kuat dari yayasan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya dosen melalui program studi lanjut ke jenjang S3.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio dosen dan mahasiswa masih belum ideal menyebabkan kesulitan untuk kontrol mahasiswa.</li> <li>2. Rendahnya produktifitas dosen dalam penelitian maupun</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adanya sistem dan mekanisme rekrutmen sumberdaya manusia yang cukup jelas.</li> <li>3. Adanya sistem dan mekanisme yang cukup jelas (<i>reward and punishment</i>) dalam pengelolaan sumberdaya manusia yang terangkum dalam pokok-pokok kepegawaian.</li> <li>4. Tersedianya fasilitas yang cukup baik untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<p>penulisan artikel ilmiah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kesesuaian jumlah tenaga kependidikan masih jauh dari rasio yang ada</li> </ol>
Kurikulum dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian implementasi pembelajaran dengan kurikulum yang disusun mengacu pada KKNI.</li> <li>2. ITSNU Pasuruan memiliki sarana prasarana proses pembelajaran yang cukup memadai.</li> <li>3. ITSNU Pasuruan telah memiliki pedoman dan mekanisme penelitian tugas akhir yang jelas.</li> <li>4. ITSNU Pasuruan memiliki sarana prasarana yang mendukung ITSNU Pasuruan kegiatan dan peningkatan suasana akademik.</li> <li>5. ITSNU Pasuruan telah memiliki mekanisme proses pembelajaran dan sistem evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan bahan ajar yang dapat diakses oleh mahasiswa masih kurang.</li> <li>2. Akses <i>digital library</i> yang masih bersifat lokal belum dapat diakses dari mana saja oleh mahasiswa.</li> <li>3. Jumlah kegiatan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah di luar kelas untuk mendukung ITSNU Pasuruan suasana akademik masih rendah</li> <li>4. Kenyamanan lingkungan kampus untuk mendukung ITSNU Pasuruan suasana akademik kampus masih kurang kondusif</li> </ol>
Pembiayaan dan Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan studi di ITSNU Pasuruan jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan perguruan tinggi lain di wilayah Pasuruan</li> <li>2. ITSNU Pasuruan telah menempati gedung ITSNU Pasuruan perkuliahan milik sendiri yang cukup memadai.</li> <li>3. Sarana prasarana di semua program studi sudah cukup memadai untuk penyelenggaraan proses pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber pendanaan penyelenggaraan program studi sebagian besar masih mengandalkan sumber pembiayaan dari mahasiswa.</li> <li>2. Program-program pengembangan dan peningkatan kualitas sarana prasarana mengandalkan pendanaan yang terbatas dari.</li> <li>3. Fasilitas laboratorium dan perlengkapannya masih sangat kurang untuk mendukung ITSNU Pasuruan proses pembelajaran</li> </ol>

	4. Sebagian besar sistem layanan akademik telah memanfaatkan dukITSNU Pasuruan sistem informasi berbasis komputer dan jaringan	dan penelitian yang bermutu. 4. Belum terintegrasinya semua sistem informasi akademik di tingkat fakultas dengan sistem informasi di tingkat Institusi
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1. Adanya sistem dan mekanisme penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pengelolaannya terintegrasi. 2. Adanya program-program penelitian di tingkat insitusi dapat dijadikan daya rangsang dosen untuk mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebelum memasuki program-program kompetisi di tingkat nasional	1. Masih rendahnya produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Rendahnya produktivitas artikel-artikel ilmiah dosen yang terpublikasi pada jurnal/prosiding. 3. Kurangnya sistem dan layanan akses pada jurnal-jurnal internasional. 4. Hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah sebagian besar masih terpublikasi di tingkat lokal perguruan tinggi sendiri
Kerjasama	ITSNU Pasuruan memiliki kerjasama dengan berbagai lembaga yang dapat menunjang proses tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh seluruh sivitas akademika	1. Kurang optimalnya konten kerjasama yang sudah dimiliki 2. Belum adanya proses kerjasama yang dimiliki oleh organisasi mahasiswa

## B. ASPEK EKSTERNAL

KOMPONEN	PELUANG	ANCAMAN
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	1. Fokus utama visi dan misi fakultas, yaitu dalam bidang teknologi dan sains memiliki prospek yang sangat baik dan memberikan tantangan yang sangat tinggi di masa mendatang. 2. Adanya program pembinaan mutu penyelenggaraan pendidikan dari Pemerintah memberikan peluang kepada institusi untuk dapat berkompetisi pada percepatan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.	1. Perkembangan ilmu dan teknologi semakin cepat menuntut adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, secara periodik dan berkesinambungan. 2. Tuntutan mutu penyelenggaraan pendidikan dari stakeholders semakin tinggi sehingga mengharuskan ITSNU Pasuruan untuk selalu berupaya mengawal pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran demi tercapainya mutu penyelenggaraan pendidikan
Tata Pamong, kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan	1. Adanya program-program fasilitasi dari pemerintah untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi/program studi melalui	Peraturan pemerintah tentang pendidikan tinggi menuntut adanya system tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, dan penerapan system manajemen

Penjaminan Mutu	<p>program-program hibah.</p> <p>2. Semakin berkembangnya mitra kerjasama membuka peluang pada peningkatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p>	<p>mutu yang baik dan dapat diakses secara <i>real time</i> oleh siapapun yang menjadi <i>stakeholder</i> ITSNU Pasuruan</p>
Mahasiswa	<p>1. Calon mahasiswa yang berasal dari luar wilayah Pasuruan membuka kesempatan luas untuk semakin tersebar nya input mahasiswa.</p> <p>2. Terbukanya kesempatan dan program-program beasiswa bagi mahasiswa dapat meningkatkan keberlanjutan penyelenggaraan program studi di ITSNU Pasuruan.</p> <p>3. Meningkatnya kebutuhan akan tenaga ahli dalam dunia teknologi dan sains baik dari pemerintah maupun swasta</p> <p>4. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai bidang studinya</p>	<p>1. Kebutuhan akan lulusan yang memiliki kemampuan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> dari pengguna lulusan menuntut ITSNU Pasuruan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya yang relevan dan <i>uptodate</i>.</p> <p>2. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain dalam proses penerimaan mahasiswa baru maupun persaingan perolehan lapangan kerja bagi lulusan</p>
Sumber Daya Manusia	<p>1. Adanya program-program beasiswa studi lanjut S2/S3 dari pemerintah.</p> <p>2. Adanya agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari institusi.</p> <p>3. Adanya program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif dari pemerintah.</p>	<p>1. Tingginya tingkat kompetisi untuk memperoleh beasiswa di dalam dan luar negeri.</p> <p>2. Sulitnya ketersediaan dosen yang linier dengan bidang di sebagian program studi selingkup ITSNU Pasuruan</p>
Kurikulum dan Suasana Akademik	<p>1. Adanya <i>workshop</i> pengembangan penyusunan kurikulum yang dilaksanakan oleh Institusi maupun pemerintah.</p> <p>2. Keterbukaan kewenangan proses pengembangan kurikulum oleh Institusi.</p> <p>3. Keterlibatan program studi selingkup ITSNU pasuruan</p>	<p>Perkembangan kebutuhan pengguna lulusan yang menuntut perkembangan kurikulum dengan cepat dan <i>uptodate</i> agar dapat menjawab kebutuhan pasar.</p>

	dalam asosiasi keilmuan	
Pembiayaan dan Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dana hibah oleh pemerintah untuk menunjang pemenuhan Sarpras.</li> <li>2. Potensi penggalian dana melalui program kerjasama dalam dan luar negeri</li> <li>3. Perkembangan teknologi informasi dapat mendukung kinerja sistem informasi yang dimiliki ITSNU Pasuruan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat inflasi dan kondisi perekonomian nasional yang kadang tidak menentu mengakibatkan menurunnya daya tarik masyarakat untuk melanjutkan pendidikan.</li> <li>2. Sarpras yang harus selalu ditingkatkan untuk memenuhi perkembangan teknologi.</li> <li>3. Belum adanya mitigasi mahasiswa baru sehingga dapat berdampak pada sumber pembiayaan utama ITSNU Pasuruan</li> <li>4. Ketersediaan sarana dan prasana perguruan tinggi lain yang lebih menarik calon mahasiswa.</li> </ol>
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh pemerintah.</li> <li>2. Potensi kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam program penelitian dan PKM bersama.</li> <li>3. Luasnya kesempatan untuk pelaksanaan diseminasi hasil penelitian maupun PKM kepada masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya kompetisi untuk mendapatkan dana hibah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Pesatnya perkembangan ilmu-ilmu teknologi dan sains memberikan tingkat kesulitan dalam melahirkan ide dan gagasan penelitian yang baru</li> </ol>
Kerjasama	Terbukanya kesempatan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di bidang yang sama dengan ITSNU Pasuruan untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi.	Pesatnya informasi akses kerjasama menuntut ITSNU Pasuruan harus cepat dan tanggap untuk merespon

### C. POSISI DAN STRATEGI ITSNU PASURUAN

Dari uraian analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan peluang sebaik-baiknya melalui kekuatan yang dimiliki ITSNU Pasuruan. Berdasarkan analisis SWOT ITSNU Pasuruan berada pada posisi kuadran II (Competitive), posisi ini menunjukkan ITSNU Pasuruan kuat tetapi menghadapi tantangan yang besar sehingga strategi yang direkomendasikan adalah strategi diversifikasi dengan memanfaatkan peluang jangka Panjang.

Strategi yang digunakan ITSNU pasuruan yaitu dengan menggunakan kekuatan internal untuk mengatasi ancaman- ancaman dengan memanfaatkan peluang dari eksternal yaitu dengan cara membuka kerja sama dengan pihak – pihak eksternal untuk melaksanakan TRI Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan kualitas mahasiswanya.

### **1. *Strenght - Opportunity***

- a. Dengan adanya dukungan dari pihak eksternal, ITSNU Pasuruan dapat memanfaatkan peluang seperti kerja sama dengan industry sekitar untuk program magang mahasiswa dan pengembangan penelitian bagi dosen.
- b. Adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah setempat dapat mendukung ITSNU pasuruan dalam mensinergikan program pencapaian VMTS.
- c. Mengembangkan potensi dosen di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memanfaatkan hibah penelitian dan PKM dari pihak pemerintah dan swasta.
- d. Melaksanakan workshop dengan pihak ekstrenal terkait Tri Dharma perguruan tinggi.
- e. Merevitalisasi dan optimalisasi sistem yang telah dimiliki ITSNU Pasuruan dengan teknologi informasi yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan sistem E-learning untuk sistem pembelajaran daring maupun luring.
- g. memberikan sertifikasi kompetensi dan Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran secara insentif bagi mahasiswa.

### **2. *Weakness - Opportunity***

- a. Pemanfaatan sistem yang telah ada dari kemenristekdikti seperti SISTER, Simlitabmas, SINTA, SPMI, SPME dan *tracer study*.
- b. Menefiseinseikan sistem birokrasi yang transparan dan terintegrasi sengan sistem teknologi, serta melakukan promosi di wilayah pasuruan dan sekitarnya.
- c. Seluruh dosen menjadi anggota keilmuan yang sesuai dengan program studinya.
- d. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk melaksanakan program kolaborasi dibidang Tri Dharma perguruan tinggi.

### **3. *Strenght - Treath***

- a. Melakukan inovasi pada sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mengoptimalkan peran media sosial.
- b. Mengadakan pelatihan untuk mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas hard skill dan softskill yang melibatkan pihak eksternal.
- c. Memutakhirkan dan mengembangkan software berlisensi resmi secara berkala.

### **4. *Weakness - Treath***

- a. Meningkatkan kuantitas Dosen yan sesuai dengan program studi.
- b. Mengembangkan sistem e-library yang dapat diakses mahasiswa dimana saja.
- c. Mengadakan forum diskusi ilmiah mahasiswa program studi secara berkala.
- d. Menciptakan sumber pendanaan diluar mahasiswa.

## **BAB IV**

### **ARAH PENGEMBANGAN ITSNU PASURUAN 2018 - 2043**

#### **A. 4 PILAR PENGEMBANGAN ITSNU PASURUAN**

##### **1. Penjaminan Kualitas**

Ini adalah pilar pertama yang menjadi rujukan aspek organisasional dan pemandu bagi perkembangan produk-produk akademik dan pengabdian masyarakat di ITSNU Pasuruan. Jaminan kualitas adalah prinsip pokok dalam pengembangan masa depan ITSNU Pasuruan. Kualitas harus terjamin dan mewarnai seluruh proses internal perguruan tinggi dan produk-produk layanannya, baik kepada mahasiswa, kinerja dosen dan jasa layanan kepada *stakeholders*. Indikator pencapaian prinsip penjaminan kualitas adalah:

- a. Percepatan kualitas pembelajaran
- b. Kualitas sistem kerja dan organisasi kampus
- c. Pembentukan atmosfer akademik yang merata di tingkatan program studi, fakultas, dan lembaga
- d. Sistem kepemimpinan yang lebih egaliter dan interaktif
- e. Kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
- f. Kemitraan yang progresif, berjangka panjang dan berkelanjutan

##### **2. Kecakapan Diri**

Pilar ini berhubungan dengan pembinaan kapasitas personal sebagai jalan pengembangan diri (mahasiswa) yang bisa diwujudkan dalam pertumbuhan profesionalisme dan orientasi karier mahasiswa. Kemampuan seperti itu tidak bisa sepenuhnya diperoleh di ruang kelas maupun melalui aktivitas membaca literatur. Karena itu, kecakapan diri harus dilatih dan dimediasi melalui sejumlah kegiatan bersama maupun pengembangan individual dan organisasional lainnya, misalnya dalam bentuk pelatihan berkomunikasi, organisasi dan pengembangan keperibadian yang mencakup nilai-nilai luhur tertentu.

Kemampuan ini sejajar dengan penguatan kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang berhubungan langsung dengan produktifitas dan etos kerja lulusan ITSNU Pasuruan. Perubahan motivasi, cara pandang dan bangunan pengalaman sivitas akademika, khususnya mahasiswa akan sangat menentukan bagaimana kecakapan ini berkembang dan memberi dampak praktis. Program strategis pengembangan kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan serta penyiapan infrastruktur pendukung akan dibangun pada setiap periode pengembangan ITSNU Pasuruan. Indikator pencapaian prinsip penjaminan kecakapan diri adalah:

- a. Terbinanya kemampuan personal dan pengembangan keperibadian bagi setiap lulusan ITSNU Pasuruan, sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dan bersaing dengan perubahan kehidupan di dunia kerja dengan sikap mandiri, proaktif, inovatif dan teguh pendirian;
- b. Organisasi kemahasiswaan berkembang menjadi wahana penguatan intelektualitas, kreativitas dan kemampuan mengorganisasi gagasan dan kerja-kerja professional di bidang keilmuan atau bidang keilmuan atau bakat yang dikembangkan.



- c. Etos kewirausahaan berkembang melalui sejumlah program kreatif yang relevan dengan pengembangan (peluang) bisnis yang bersumber dari produk-produk ciptaan mahasiswa dan berkemampuan membaca (potensi) pasar.

### **3. Kerjasama dan Inovasi**

Kemitraan adalah prinsip pokok yang melandasi kebijakan internal dan eksternal ITSNU Pasuruan. Dengan kemitraan, energi positif organisasi digerakkan ke masa depan dan dengan kondisi itu akan terbentuk sinergi antara kekuatan-kekuatan organisasi dan budaya kerja yang terbangun di ITSNU Pasuruan. Budaya berinovasi yang diharapkan menjadi ruh pergerakan organisasi ITSNU Pasuruan akan memacu kemitraan-kemitraan antar lembaga dan key entities organisasi (pakar, pimpinan lembaga, media, pusat studi, dsb) di berbagai tingkatan. Prinsip kerja ini akan mempercepat jaringan kerjasama, budaya kerja baru (*learning organization*) dan sharing sumberdaya antara ITSNU Pasuruan dan lembaga-lembaga pemerintah dan nonpemerintah di dalam negeri dan di luar negeri. Dengan pendekatan ini, reputasi ITSNU Pasuruan akan meningkat dan terakui secara luas. Indikator-indikator yang dicapai:

- a. Volume kerjasama lintas lembaga di tingkat regional, nasional dan internasional meningkat setiap tahunnya;
- b. Kontribusi kepakaran dan produk-produk keilmuan dan pengabdian masyarakat ITSNU Pasuruan makin menyebar signifikan di Pasuruan;
- c. Basis pengalaman meningkat melalui jaringan kerja yang terbentuk dan program-program yang bersentuhan dengan pertukaran budaya, inovasi pembelajaran dan tata kelola organisasi.

### **4. Pranata Kampus Aswaja**

Kampus ITSNU Pasuruan adalah kampus yang berhasil mengelola lingkungan kampus dengan kultur ahlussunnah waljamaah yang sangat kuat. Indikator pencapaian pilar pranata kampus aswaja adalah:

- a. Karakter kultur kampus yang menunjukkan sikap tawasuth dan I'tidal yaitu sikap tengah atau moderat yang mencoba menengahi di antara dua kubu.
- b. Karakter kultur kampus yang menunjukkan sikap tasamuh yaitu memberikan tempat dan kesempatan yang sama pada siapapun tanpa memandang perbedaan latar belakang apapun.
- c. Karakter kultur kampus yang menunjukkan sikap tawazun yaitu sikap seimbang dalam berkhidmah. khidmah kepada Allah SWT (habl min Allah), khidmah kepada sesama manusia (habl min al-nas) maupun dengan alam lingkungan.
- d. Karakter kultur kampus yang menunjukkan sikap amar ma'ruf nahi munkar yaitu sikap selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik, berguna dan bermanfaat bagi kehidupan bersama, serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.

## **B. TAHAP PENCAPAIAN VISI 2043**

Untuk mendukung realisasi cita-cita Visi ITSNU Pasuruan di tahun 2043, ditetapkan rencana pengembangan ITSNU Pasuruan untuk setiap periode 5 tahunan dengan tahapan

tema sebagai berikut: (i) periode 2018-2023 merupakan era Penguatan infrastruktur dan SDM untuk menjadi PTS terdepan; (ii) periode 2023-2028 sebagai era Pengokohan Daya saing ITSNU Pasuruan menuju PTS terdepan dalam konteks lokal; (iii) periode 2028-2033 sebagai era untuk mewujudkan *good governance university* dan ITSNU Pasuruan sebagai PTS terdepan dalam konteks regional; (iv) periode 2033-2038 merupakan era yang menjadikan ITSNU Pasuruan sebagai kampus aswaja terdepan di Indonesia; (v) periode 2038-2043 sebagai era yang menjadikan ITSNU Pasuruan sebagai PTS terdepan di Indonesia.

Untuk mencapai pentahapan visi ITSNU Pasuruan jangka panjang dapat merujuk pada gagasan Daniel J. Rowley; Herman D. Lujan dan Michael G. Dolence (1999) tentang *Strategic Choices for the Academy*, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: kognitif, tingkat penyiapan/pengkondisian, introspeksi, proses dan tindakan, serta review dan penyegaran.

1. Tahap kognitif, mengenali bahwa masa depan berbeda dengan masa lampau. Semua pihak punya kebiasaan dan suasana. Kebiasaan yang dimiliki masing-masing individu dari tempat asal tak mudah dicairkan. Semua pihak butuh waktu untuk belajar. Masa depan depan mensyaratkan hal besar untuk dipelajari dan dipraktekkan. Dalam konteks RIP ITSNU Pasuruan periode 2018-2023 diibaratkan sebagai tahap kognitif dimana penguatan infrastruktur dan SDM merupakan titik awal dalam menatap visi masa depan yang lebih terarah.
2. Tahap tingkat penyiapan/pengkondisian, tahap ini merupakan suatu keadaan dimana transformasi yang akan dijalankan merupakan sebuah proses formal, sehingga hal ini membutuhkan keterlibatan semua pihak dalam proses mencapai tujuan, sekaligus melakukan evaluasi atas posisi strategis (terbaru) perguruan tinggi, kemudian memahami bahwa semua kondisi ini akan menentukan indikator kunci kemajuan perguruan tinggi. Dalam konteks RIP ITSNU Pasuruan tahap ini merupakan periode 2023-2028 sebagai tahap Pengokohan Daya saing ITSNU Pasuruan menuju PTS terdepan dalam konteks lokal.
3. Tahap introspeksi, merupakan tahap untuk mengevaluasi secara objektif apakah strategi yang telah dilakukan selama ini (meliputi: kebijakan, tampilan public, kelembagaan, prosedur, kepemimpinan, dll) adalah melemahkan atau menguatkan indikator kunci perguruan tinggi dan kapasitasnya. Tahap ini dalam RIP ITSNU Pasuruan merupakan periode 2028-2033 dimana pada era ini ITSNU Pasuruan menjadi PTS terdepan dalam konteks regional.
4. Tahap Proses dan tindakan, tahap ini mengharuskan adanya kesediaan untuk terbuka dan tulus bertukar pikiran, pengalaman dan aspirasi dengan warga kampus dan elemen penduduk ITSNU Pasuruan. Pada tahap ini dibutuhkan pula evaluasi kritis dan objektif terhadap semua keadaan saat ini, selain itu dibutuhkan pula sintesis semua ide yang ada dalam sebuah kerangka tujuan besar dan strategi yang signifikan. Dalam kerangka RIP tahap ini merupakan periode 2033-2038 dimana ITSNU Pasuruan menjadi kampus aswaja terdepan di Indonesia.
5. Tahap review dan penyegaran, tahap ini merupakan sebuah lingkaran review yang kuat, kreatif, dan objektif. Pada tahap ini dibutuhkan pula konsistensi melakukan uji-coba atas tujuan baru yang lebih kaya, fleksibel dan modikatif berhadapan dengan indikator kunci kemajuan perguruan tinggi. Tahap ini membutuhkan pula evaluasi yang mendalam atas bagian-bagian mana yang benar dan keliru, kemudian

menentukan kebutuhan-kebutuhan yang wajib modifikasi; dan selanjutnya memperlebar dan mempertajam manajemen strategis yang berjangka panjang. Tahap ini dalam RIP ITSNU Pasuruan berada dalam periode 2038-2043 dimana ITSNU Pasuruan berada pada era menjadi PTS terdepan di Indonesia.

## **BAB V**

### **TAHAP PENCAPAIAN**

#### **A. TAHAP PENCAPAIAN 2018-2023: Penguatan infrastruktur dan SDM untuk menjadi PTS terdepan**

Sebagai perguruan tinggi baru, ITSNU Pasuruan banyak belajar dari perguruan tinggi lain yang sudah mapan, sekaligus belajar dari perkembangan terbaru di dunia luar dalam berbagai bidang.

Arah pengembangan pada tahap ini pada 3 (tiga) bidang:

##### **1. Bidang akademik dan Penjaminan Mutu**

Pada bidang ini, ITSNU Pasuruan akan meningkatkan lima aspek. Pertama, pencapaian dan pemenuhan standar nasional mutu pendidikan tinggi. Pencapaian dan pemenuhan standart akan dilaksanakan secara bertahap dan pada fase I, kebutuhan berbagai Rencana Induk Pengembangan dokumen *standart operating procedure* (SOP) akan dipenuhi. Kedua, penguatan atmosfer akademik. Mengacu pada visi yang dimiliki ITSNU Pasuruan, ITSNU Pasuruan mengusahakan terbentuknya atmosfer akademik yang kuat untuk mendorong dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terlibat secara intensif dalam wacana dan masalah akademik. Ketiga, konsolidasi dan penguatan kelembagaan. ITSNU Pasuruan saat ini memiliki 7 program studi. Pada tahap pertama ini, ITSNU Pasuruan bersama ketujuh prodi di atas dirancang menjadi prodi kuat, solid, dan memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Keempat, peningkatan kualitas dan kuantitas para dosen. Kelima, merintis pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis fakultas. Keenam, merintis e-journal dan publikasi ilmiah lainnya, baik untuk dosen maupun untuk mahasiswa, termasuk merintis perpustakaan yang memenuhi kebutuhan akademik dosen dan mahasiswa.

##### **2. Bidang Administrasi, Kepegawaian, Keuangan, dan Sarana Prasana**

Pada ranah ini, ITSNU Pasuruan akan meningkatkan empat hal. Pertama, pencapaian dan pemenuhan standart administrasi dan kepegawaian yang ideal. Pelayanan administratif akademik dan kemahasiswa akan beralih dari pelayanan berbasis kertas menuju pelayanan berbasis digital. Kedua, penataan kepegawaian dan peningkatan kuantitas dan kualitas mereka sehingga terwujud rasio yang ideal dengan jumlah mahasiswa. Ketiga, peningkatan kuantitas pendanaan untuk memenuhi pencapaian standart mutu perguruan tinggi. Keempat, peningkatan sarana prasarana perkuliahan, pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, kegiatan kemahasiswa sehingga memenuhi standar mutu perguruan tinggi. Keempat hal di atas, akan diusahakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan.

##### **3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama**

ITSNU Pasuruan akan meningkatkan enam konsentrasi utama pada ranah kemahasiswa dan kerja sama ini. Pertama, peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang penalaran. Kedua, peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang minat dan bakat. Ketiga, peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang kesejahteraan mahasiswa. Keempat, peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang organisasi kemahasiswaan. Kelima, peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang moral dan

keagamaan mahasiswa. Keenam, peningkatan jaringan kerja sama baik ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

## **B. TAHAP PENCAPAIAN 2023-2028: Pengokohan Daya Saing ITSNU Pasuruan Menuju PTS Terdepan dalam Konteks Lokal**

Jika pada tahap I merupakan pijakan dan landasan, maka pada tahap II merupakan penataan dan pembangunan ITSNU Pasuruan. Reputasi lokal merupakan ukuran kemajuannya. Tiga bidang yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

### **1. Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu**

Pada bidang ini, ITSNU Pasuruan akan meningkatkan empat aspek. Pertama, pemantapan pencapaian dan pemenuhan standar nasional mutu pendidikan tinggi dan penerapan secara menyeluruh. Kedua, penguatan atmosfer akademik. Mengacu pada visi yang dimiliki, ITSNU Pasuruan mengusahakan atmosfer akademik yang kuat untuk mendorong dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa mau terlibat secara intensif dalam wacana dan masalah akademik. Ketiga, penguatan dan pengembangan kelembagaan, terutama persiapan pembukaan program studi baru. Keempat, pemantapan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis fakultas dan program studi.

### **2. Bidang Administrasi, Kepegawaian, Keuangan dan Sarana Prasarana**

Prioritas utama pada bidang ini adalah: Pertama, pemantapan pencapaian dan pemenuhan standar administrasi dan kepegawaian yang ideal. Pelayanan administratif berbasis digital (*paperless*). Kedua, pemantapan penataan kepegawaian dan peningkatan kuantitas dan kualitas mereka sehingga terwujud rasio yang ideal dengan jumlah mahasiswa. Ketiga, pemantapan peningkatan kuantitas pendanaan untuk memenuhi pencapaian standar mutu perguruan tinggi. Keempat, pemantapan peningkatan sarana prasarana perkuliahan, pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, kegiatan kemahasiswa sehingga memenuhi standar mutu perguruan tinggi.

### **3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama**

ITSNU Pasuruan akan meningkatkan tujuh konsentrasi utama pada ranah kemahasiswaan dan kerja sama ini. Pertama, pemantapan peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang penalaran. Kedua, pemantapan peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang minat dan bakat. Ketiga, pemantapan peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang kesejahteraan mahasiswa. Keempat, pemantapan peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang organisasi kemahasiswaan. Kelima, pemantapan peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan dan kegiatan di bidang moral dan keagamaan mahasiswa. Keenam, peningkatan keikutsertaan dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional. Ketujuh, pemantapan peningkatan jaringan kerja sama baik ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

## **C. TAHAP PENCAPAIAN 2028-2033: sebagai ITSNU Pasuruan sebagai PTS terdepan dalam konteks regional**

Tahap III ini dapat disebut sebagai fase pengembangan ITSNU Pasuruan. Skala prioritas pengembangan fakultas lebih banyak pada capaian-capaian kualitas dan ekselensi fasilitas.

### **1. Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu**

Memantapkan Tridarma Perguruan Tinggi yang bereputasi di tingkat regional. Fase ini adalah fase di mana eksistensi ITSNU Pasuruan sudah sejajar dengan perguruan tinggi umum yang berkualitas. Oleh karena itu, program-program bidang akademik diarahkan pada pemantapan reputasi di tingkat regional. Perkuliahan dan pembelajaran dilakukan secara konvensional dan e-learning. Publikasi internasional makin mudah dicapai oleh dosen.

### **2. Bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana**

Good faculty governance sudah terwujud pada fase ini. Oleh karena itu, konsentrasi utama diarahkan pada penguatan, penyempurnaan dan menemukan inovasi-inovasi baru dalam bidang di atas. Tata kelola sumber daya menjadi pijakan penting dalam mewujudkan *good governance university*.

### **3. Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Kerja Sama**

Bidang kemahasiswaan sudah memiliki karakter khas ITSNU Pasuruan dan sudah memiliki wawasan global dan memiliki karakter unggul di tingkat regional. Kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris dan Arab sudah menjadi kelaziman. Setiap unit atau lembaga kemahasiswaan telah memiliki rintisan dan jaringan kerjasama dengan institusi internasional, khusus di tingkat Asia Tenggara. Kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa juga meningkat kawasannya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## **D. TAHAP PENCAPAIAN 2033-2038: ITSNU Pasuruan sebagai Kampus Aswaja Terdepan di Indonesia**

Pada tahap ini merupakan pengembangan lanjut dari tahap sebelumnya, yang dibagi menjadi tiga bidang:

### **1. Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu**

Membangun eksekulensi (*center of excellent*) dalam seluruh bangunan Tridarma Perguruan Tinggi yang bereputasi nasional di kalangan NU. Fase ini adalah fase di mana eksistensi ITSNU Pasuruan sudah sejajar dengan perguruan tinggi NU di Indonesia. Oleh karena itu, program-program bidang akademik diarahkan pada pemantapan reputasi di tingkat nasional.

### **2. Bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana**

*Good governance university* sudah terwujud pada fase ini. Oleh karena itu, konsentrasi utama diarahkan pada eksekulensi (*center of excellent*) pada penguatan, penyempurnaan dan menemukan inovasi-inovasi baru dalam bidang di atas. Tata kelola sumber daya menjadi pijakan penting dalam mewujudkan kampus aswaja terdepan di Indonesia.

### **3. Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Kerja Sama**

Pada ranah ini, bidang kemahasiswaan sudah memiliki karakter khas ITSNU Pasuruan dan mereka sudah memiliki wawasan global, memiliki karakter unggul di tingkat nasional serta eksekulensi tertentu. Kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris dan Arab sudah menjadi kelaziman. Setiap unit atau lembaga kemahasiswaan telah memiliki rintisan dan jaringan kerjasama dengan dunia internasional, khusus di tingkat Asia Tenggara.

## E. TAHAP PENCAPAIAN 2038-2043: ITSNU Pasuruan sebagai PTS terdepan di Indonesia

### 1. Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu

Membangun ekselensi (*center of excellent*) dalam seluruh bangunan Tridarma Perguruan Tinggi yang bereputasi nasional. Fase ini adalah fase di mana eksistensi ITSNU Pasuruan sudah sejajar dengan perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, program-program bidang akademik diarahkan pada pemantapan reputasi di tingkat nasional.

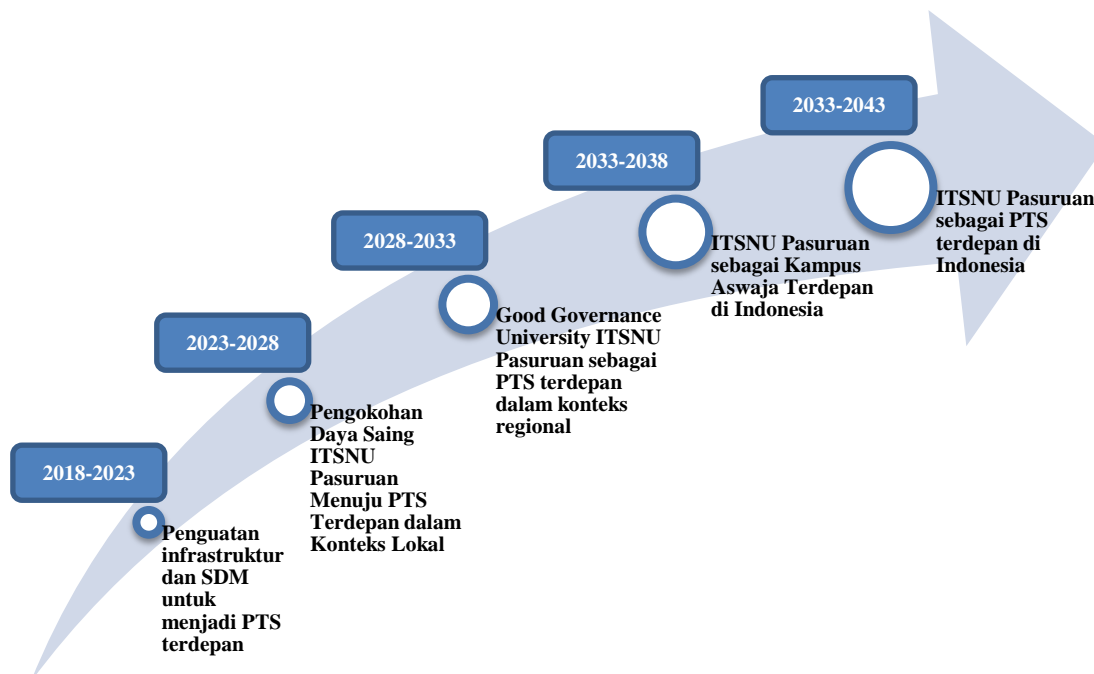
### 2. Bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana

*Good governance university* sudah terwujud pada fase ini. Oleh karena itu, konsentrasi utama diarahkan pada ekselensi (*center of excellent*) pada penguatan, penyempurnaan dan menemukan inovasi-inovasi baru dalam bidang di atas. Tata kelola sumber daya menjadi pijakan penting dalam mewujudkan kampus terdepan di Indonesia.

### 3. Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Kerja Sama

Pada ranah ini, bidang kemahasiswaan sudah memiliki karakter khas ITSNU Pasuruan dan mereka sudah memiliki wawasan global, memiliki karakter unggul di tingkat nasional serta ekselensi tertentu. Kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris dan Arab sudah menjadi kelaziman. Setiap unit atau lembaga kemahasiswaan telah memiliki rintisan dan jaringan kerjasama dengan dunia internasional, khusus di tingkat Asia Tenggara.

Seluruh tahap pencapaian ITSNU Pasuruan disajikan dalam Gambar di bawah ini



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITSNU Pasuruan disusun dan dirancang akan dicapai pada kurun waktu 25 tahun (2018-2043). Harapannya, RIP ini akan menjadi cetak biru pengembangan perguruan tinggi di masa depan. Siapapun yang memimpin perguruan tinggi ini diharapkan menjadikan RIP ini sebagai peta jalan untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang dalam buku ini. RIP ini harus diterjemahkan dalam rencana strategis lima tahunan, sehingga tampak pencapaian yang diharapkan.

Tanggung jawab pelaksanaan RIP ini, tentu saja tidak hanya di tangan para pimpinan perguruan tinggi saja. Seluruh civitas akademika ITSNU Pasuruan diharapkan dapat bersatu pada mewujudkan visi dan misi ITSNU Pasuruan, di mana tujuan akhirnya diterjemahkan dalam RIP ini. Semoga Allah Swt memberikan kekuatan lahir dan batin untuk seluruh sivitas akademika ITSNU Pasuruan dalam melaksanakan RIP ini. Semoga bermanfaat.